

# **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS BIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK KELAS X MA NU**

Muqoddam<sup>1</sup>, Artifa Sorraya<sup>2</sup>, Endang Sumarti<sup>3</sup>  
[davaraider49@gmail.com](mailto:davaraider49@gmail.com), [artiefa.soerraya@gmail.com](mailto:artiefa.soerraya@gmail.com), [endangsumarti@yahoo.com](mailto:endangsumarti@yahoo.com)

**Abstrak:** Pemilihan media pembelajaran dan media berupa buku pelajaran teks biografi yang tepat akan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Terlebih dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, masih banyak di jumpai peserta didik yang nilainya rendah. Hal tersebut berkaitan dengan kesalahan dalam memilih media pembelajaran. Terkait dengan permasalahan tersebut maka peneliti berupaya akan mengembangkan suatu media buku pelajaran. Metode pengembangan yang digunakan terdiri dari lima langkah pengembangan yaitu: 1) *Analysis*, 2) *Desaign*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Produk hasil perkembangan divalidasikan kepada ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media pada materi teks biografi. Hasil penelitian Pengembangan media pembelajaran teks biografi dengan menggunakan media pembelajran projek based learning yang berbentuk buku pelajaran untuk siswa kelas X MA NU Pakis Malang mendapatkan nilai untuk hasil uji ahli bahasa 3,33, hasil uji ahli materi mencapai 3,45 dan hasil uji ahli desain 3,81. Dari hal tersebut terbukti bahwa bahan ajar teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis project learning sangat efektif di implementasikan untuk kelas X MA NU.

**Kata Kunci:** pengembangan, media pembelajaran, teks biografi

**Abstract:** The selection of learning media and media in the form of appropriate biographical text textbooks will have a positive effect on student learning outcomes. Especially in learning Indonesian language and literature, there are still many students with low scores. This is related to errors in choosing learning media. Related to these problems, the researcher seeks to develop a textbook media. The development method used consists of five development steps, namely: 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. The product development results were validated by linguists, materials experts and design experts to determine the level of feasibility of media products on biographical text material. The results of the research. Development of biographical text learning media using project-based learning media in the form of textbooks for class X MA NU Pakis Malang students got a score for the linguistics test results of 3.33, the results of the material expert test reached 3.45 and the results of the design expert test. 3.81. From this it is evident that the biographical text teaching materials using project learning-based learning media are very effective in implementing for class X MA NU.

**Keywords:** development, learning media, biographical text

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang terus berkembang pesat di muka bumi serta menuntut manusia untuk memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat dididik, dilatih, serta dikembangkan melalui kemampuan yang dimilikinya. Dibekali adanya pendidikan, manusia dapat berkembang sebagai manusia yang unggul dan menjadi generasi bangsa yang berkualitas, karena sejatinya pendidikan mempunyai cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa. Akan tetapi dipesatnya perkembangan pendidikan pada saat ini masih banyak siswa yang masih belum bisa memahami tentang teks biografi itu sendiri. Kebanyakan siswa memahami materi apabila metodenya merupakan sebuah media. Maka disini penulis membeberikan suatu metode pembelajaran yang merupakan media project based learning.

(Thomas, 2000, hlm. 1). Menurut NYC Departement of Education (2009), PjBL merupakan strategi pembelajaran dimana siswa harus membangun pengetahuan konten mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi (hlm. 8). Sedangkan George Lucas Educational Foundation (2005) mendefinisikan pendekatan pembelajaran yang dinamis di mana siswa secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (hlm. 1). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwasanya PjBL (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari media yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri.

Project Based Learning adalah sebuah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Metode ini menuntut siswa untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif akan melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

Media adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau bahan materi. Pemakaian media dalam pelaksanaan sangat erat kaitannya dengan jenis metode yang digunakan, baik media gambar, suara, maupun media cetak akan mempunyai arti apabila melalui pemakaian media. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang bisa mempermudah siswa untuk memahami sebuah materi yang disampaikan oleh guru, maka dari itu guru harus memahami tentang keinginan siswa dalam hal media yang ingin di dipakai untuk mempermudah pemahamannya pada sebuah materi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*research & development*). Metode penelitian ini merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2011). Pendidikan metode pengembangan memfokuskan kajian pada bidang desain atau rancangan, produk yang dihasilkan berupa materi pembelajaran, buku/modul, sistem pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, program, test/kuis maupun kurikulum (Setyosari, 2010). Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Model pengembangan suatu hal yang wajib dalam mengembangkan produk yang baru.

Penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Lee and Owen (2004) model tersebut lebih dikenal dengan ADDIE atau singkatan dari A (*analisis*), D (*design*), D (*development*), I (*implementasi*) dan E (*evaluation*). Model ADDIE ini mempunyai prosedur atau langkah-langkah yang jelas dalam mengembangkan produk baru, oleh sebab itu model penelitian ini sering digunakan oleh peneliti lain karena dianggap lebih singkat dan efisien.

Metode penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan angket (kuisioner), observasi, validasi validator dan dokumentasi. (1) Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Angket yang diberikan kepada responden ini bersifat tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan model skala esai; (2) Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung ke sekolah yang akan digunakan sebagai tempat uji coba saat proses pembelajaran berlangsung; (3) Validasi validator digunakan untuk memperoleh nilai yang valid terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Lembar validasi di isi oleh validator ahli bahasa, validator ahli materi, validator ahli desain dan validator ahli media; (4) Dokumentasi digunakan untuk mengambil foto kegiatan penelitian, dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis data bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran teks biografi dengan menggunakan metode projek based learning yang berbentuk buku pelajaran. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengolah data dari penilaian para ahli. Teknik analisis data tersebut digunakan dengan mengumpulkan informasi dari data kualitatif yang berupa kemenarikan, kelayakan, kelebihan media pembelajaran serta saran perbaikan dari validasi ahli bahasa, validasi ahli materi dan ahli desain. Analisis skor yang terkumpul dari lembar hasil validasi para ahli bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang media pembelajaran yang dikembangkan.

Data penelitian ini digunakan dengan mengumpulkan informasi dari data kualitatif yang berupa kemenarikan, kelayakan, kelebihan media pembelajaran serta saran perbaikan dari validasi ahli bahasa, validasi ahli materi dan ahli desain. Data yang terhimpun tersebut, kemudian dihitung persentase dari setiap butir pertanyaan pada lembar validasi. Dengan demikian, Hasil yang diperoleh berdasarkan rumus tersebut, untuk mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran teks fabel digunakan interval penentuan tingkat kevalidan dengan kriteria.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan memanfaatkan kaidah-kaidah dan ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi pengelola ilmu pengetahuan serta teknologi yang ada ataupun menciptakan teknologi yang baru agar dapat menyempurnakan produk-produk pengembangan yang telah dikembangkan. Hal ini, produk yang dimaksud tidak hanya berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran dan software (perangkat lunak) computer, tetapi juga metode seperti mengajar dan program pendidikan (Suci Ayu Ningrum 2021:10).

Sebab itu dapat ditarik kesimpulan diatas pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang baik dan dapat diperbaiki serta dapat menghasilkan produk yang lebih baik agar dapat bermanfaat untuk meningkatkan proses pembelajaran dan menciptakan mutu dari kualitas yang terbaik. Adanya suatu media adalah bagian dari salah

satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti “tengah perantara”, atau pengantar. Sebab itu, kata media juga merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengiriman menuju penerima. Pembelajaran mengandung makna bagi setiap individu untuk mempelajari sesuatu dari pendidik. Tujuan pembelajaran adalah upaya untuk mempengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar antara pendidik dan peserta didik. Maka dari itu media pembelajaran adalah hubungan komunikasi interaksi akan berjalan lancar dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat besar bagi proses pembelajaran untuk menyampaikan tujuan belajar. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas; (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya pikir seorang siswa; (3) memberikan perangsang yang sama, menyamakan persepsi dan dapat menyamakan pengalaman.

Selain itu juga ada beberapa kegunaan lain dari media pembelajaran di antaranya: (1) mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi yang akan disampaikan; (2) mempermudah suatu pemahaman agar dapat dijadikan pelajaran lebih hidup dan menarik; (3) merangsang peserta didik untuk bekerja dan menggerakkan naluri terhadap belajar; (4) menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik atas materi yang diberikan.

### **c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Ada beberapa jenis media pembelajaran antara lain: (1) media audio adalah media pembelajaran berupa music, kata, suara, serta masih banyak lainnya. Media audio hanya menghasilkan suara saja; (2) media audio visual yaitu media pembelajaran berupa video animasi, film animasi, dan masih banyak lainnya; (3) media grafis termasuk media visual. Karena, media grafis berfungsi untuk menyampaikan pesan dari sumber penerima suatu pesan; (4) media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafik dalam artian sama-sama menyajikan visual. Tetapi juga memiliki perbedaan yang jelas diantaranya.

### **d. Karakteristik Media Pembelajaran**

Karakteristik media pembelajaran merupakan ciri khas atau khusus yang dimiliki, ada beberapa karakteristik media pembelajaran di antaranya: (1) sebagaimana suatu media mampu membawa sejumlah isi pesan atau sebuah materi yang akan disampaikan; (2) suatu media pembelajaran memuat nilai dan moral pada saat digunakan; (3) media pembelajaran menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan nantinya; (4) media pembelajaran didesain semenarik mungkin untuk menarik perhatian dan motivasi siswa; (5) adanya media pembelajaran mampu membuat siswa berfikir kritis.

## **3. Pengertian Teks Biografi**

Seperti yang anda ketahui biasanya ketika anda membaca suatu buku sejarah yang menceritakan tentang tokoh masyarakat yang ternama, seperti kisah hidupnya Ir. Soekarno,

atau tokoh-tokoh terkenal lainnya. Maka teks yang ada di dalamnya tersebut dinamakan teks biografi. Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks biografi ini ditulis oleh orang lain agar tokoh tersebut dapat diteladani banyak orang. Penulisan kisah hidup tokoh yang mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang bisa menginspirasi masyarakat. Ada juga yang serupa dengan teks biografi yaitu merupakan auto biografi. Auto biografi ini menjelaskan tentang kisah kehidupan seorang tokoh, akan tetapi auto biografi ini kisah hidupnya ditulis oleh tokoh yang bersangkutan, beda halnya dengan biografi yang mana hal tersebut ditulis oleh orang lain. Ada beberapa konsep yang menjelaskan tentang teks biografi disini, antara lain: a) menelaah tentang teks biografi, b) mengungkapkan hal yang menteladani dari tokoh, c) menganalisis aspek makna dan kebahasaan biografi, d) menceritakan kembali isi biografi.

Berikut penjelasan mengenai 4 hal yang sudah dicantumkan diatas.

#### **a. Menelaah Tentang teks biografi**

Pada umumnya tesk biografi ini menjelaskan tentang kisah hidup seorang tokoh, orang sukses, dan orang yang sangat beerpengaruh besar dalam kehidupan masyarakat atau orang banyak. Ketika kita sering dan banyak membaca sebuah buku teks biografi akan menambah wawasan dan akan menjadi sebuah cerminan dalam hidupan kita untuk menjadi orang yang lebih baik. Agar kita dapat memahami dalam sebuah teks biografi kita terlebih dahulu tentang pokok isi teks biografi:

##### a) Memahami pokok isi teks biografi

Menelaah teks adalah kegiata mempelajari atau memeriksa teks yang telah dibuat.

Dalam melaah teks biografi, hal yang harus kita telaah adalah sebagai berikut:

- 1) Judul teks
- 2) Struktur teks
- 3) Ciri kebahasaan

Dari ketiga hal tersebut kita harus teliliti dalam mengetahuinya, apakah biografi ini sesuai dengan isi judul teks yang sudah tercantum, begitupun dengan strulturnya, dan juga ciri kebahasaan apakah sudah memenuhi syarat sebagai teks biografi yang utuh.

#### **b) Ciri-Ciri Teks Biografi**

##### a. Berisikan fakta berdasarkan pengalaman hidup tokoh

Jadi ketika fakta yang ditulis dalam teks biografi tidak sesuai dengan pengalaman sejarah hidup sitokoh maka biografinya tersbut merupakan teks biografi yang abal-abal. Dikarenaka sudah tidak sesuai dengan ciri dari teks biografi sendiri.

##### b. Disajikan dalam bentuk narasi

Dalam artian teks biografi disini disajikan dengan bentuk narasi, untuk menjelaskan pengalaman tokoh mulai dari awal, tengah, dan akhir harus beruntun. Sehingga pembaca tidak mengalami kejanggalan dalam membaca biografi seorang tokoh.

##### c. Menceritakan peristiwa yang dialami tokoh sehingga dapat dijadikan teladan bagi orang banyak.

Teks biografi disini harus sesuai dengan fakta yang sudah dialami tokoh, baik itu merupakan keterprukan hidupnya hingga menjadi tokoh yang bisa mempengaruhi banyak orang disekitarnya, dan juga dapat dijadikan sebuah teladan atau cerminan bagi seorang pembaca.

Meskipun teks biografi ini ditulis oleh orang lain, bukan dari tokoh yang bersangkutan, akan tetapi isi dan sejarahnya harus sesuai dengan fakta yang sudah dialami oleh tokoh tersebut, mulai dari awal, tengah dan akhorrannya harus sejalan, sehingga kejadian-kejadian yang sudah dialami tokoh bisa menjadi sebuah cerminan bagi seorang yang sudah membaca agar menjadi lebih baik.

## **b. Mengungkapkan Hal yang Dapat Diteladani Tokoh**

Seseorang atau tokoh yang riwayat hidupnya ditulis dalam sebuah biografi biasanya memiliki keistimewaan atau kepribadian yang bagus dalam hal apapun, terlebih dibandingkan dengan orang lain. Jadi dari kepribadian atau keistimewaan yang dimiliki seorang tokoh tersebut bisa mengantarkan hal positif bagi orang lain, baik itu yang mengantarkan dari sisi kesuksesannya dalam hidupnya. Maka dari hal tersebut kita dapat mempelajari mulai dari peristiwa yang dia alami dan juga bagaimana seorang tokoh tersebut bisa menghadapinya.

Biografi merupakan bentuk dari sejarah perjalanan hidup seseorang, baik tokoh tersebut masih hidup maupun sudah meninggal sudah lama. Cara mengungkapkan sikap-sikap teladan dalam tes biografi adalah dengan cara meuliskan sikap-sikap keteladanan tokoh tersebut. Hal-hal yang bisa dibahas/dipaparkan yaitu antara lain.

### **1) Karakter teladan seorang tokoh**

Setiap tokoh yang dijadikan biografi pasti memiliki karakter atau sifat yang teladan. Karakter teladan sendiri ialah karakter baik yang bisa dijadikan panutan oleh setiap orang. Maka dari sekian banyaknya tokoh pahlawan atau tokoh orang yang sukses pasti memiliki kepribadian yang teladan, jadi ketika seorang tokoh yang tidak memiliki kepribadian tersebut merupakan tokoh yang tidak bisa dijadikan sebagai panutan ataupun dijadikan sebagai tokoh masyarakat. Karena tokoh masyarakat sendiri seseorang yang bisa mengantarkan hal yang positif pada setiap orang.

### **2) Tujuan hidup**

Dalam kehidupan yang dijalani, seorang tokoh pastinya memiliki tujuan hidup. Tujuan hidup selalu berkesinambungan dengan keteladanan yang dimiliki seorang tokoh.

### **3) Cara tokoh memperjuangkan tujuan hidup**

Setiap hal yang dilakukan oleh tokoh dalam rangka mencapai tujuan hidup tidaklah selalu berjalan dengan baik. Ada beberapa rintangan dan hambatan yang dialami tokoh, namun hal ini, tidak menyurutkan niat baik tokoh tersebut.

Dapat diambil, perjalanan tokoh dalam memperjuangkan tujuan/cita-cita hidupnya tidaklah berjalan lancar halayaknya arus air yang mengalir di lantai, mesti ada yang namanya lika-liku ujian yang ia jalani, karena seorang tokoh mempunyai niat yang baik maka semangat juangnya tidak kering seperti halnya danau yang haus akan adanya air.

### **4) Cara tokoh menghadapi dan memecahkan masalah**

Ketika mempunyai hambatan dan rintangan dalam rangka memperjuangkan tujuan hidup atau cita-cita, seorang tokoh selalu memiliki cara yang baik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Jadi seorang tokoh dalam hal memecahkan masalah selalu mempunyai ide atau pemikiran yang baik untuk memecahkan masalahnya, dan menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya pastinya seorang tokoh memiliki kegigihan untuk memperjuangkannya, dikarenakan akan memuahkan hasil positif kedepannya.

### **5) Sikap-sikap serta pemikirannya yang dapat menginspirasi banyak orang.**

Setiap orang membaca biografi seorang tokoh akan terinspirasi untuk meniru setiap hal yang dilakukan. Ketika seseorang sudah membaca salah satu buku yang menjelaskan tentang biografi seorang tokoh, maka sipembaca akan mengambil sisi baiknya yang mana hal tersebut dapat dijadikan sebuah motifasi dan inspirasi dalam melakukan hal apapun untuk bisa digapai.

## **c. Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi**

Bahwasanya struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian yang berupa, orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi.

### **a. Mengevaluasi struktur teks biografi**

a) Orientasi

Orientasi merupakan bagian awal dari teks biografi. Bagian ini mencakup pengenalan tokoh dan latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan dalam bagian selanjutnya. Orientasi ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami informasi dasar mengenai peristiwa yang diceritakan. Bagian ini juga merupakan pengantar sebelum masuk ke pembahasan yang lebih rinci.

Orientasi berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengaran/pembaca. Informasi yang dimaksud yang berkaitan dengan tokoh siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.

b) Peristiwa penting

Pada bagian ini menceritakan tentang rangkaian peristiwa, yaitu kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Bagian ini disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Terkadang, penulis juga menyertakan beberapa komentar pada bagian tertentu dalam kronologi peristiwa. Bagian ini juga merupakan bagian inti teks biografi karena bagian inilah pembaca dapat mengambil hikmah/pelajaran dan teladan dari kisah hidup sang tokoh.

Kejadian penting ini berisikan dengan rangkaian peristiwa yang mana sudah disusun secara kronologis, sesuai dengan waktu, yang sudah dialami seorang tokoh. Dalam bagian ini penulis biasanya mengisiskan komentar tentang tokoh.

c) Reorientasi

Bagian ini berisikan komentar atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Reorientasi berperan sebagai penutup pada teks biografi dan bersifat opsional. Bagian ini memudahkan pembaca dalam memahami peristiwa yang telah diceritakan dan memahami tokoh tersebut patut dijadikan teladan bagi banyak orang.

Reorientasi berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan dalam rangkaian peristiwa yang sudah diceritakan sebelumnya. Didalam bagian ini bersifat opsional, yang mungkin bisa ada atau tidak dalam teks biografi.

**d. Mengevaluasi kebahasaan teks biografi**

Teks biografi ditulis dengan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan, yaitu.

- a) Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal seperti ia, dia, dan beliau.
- b) Menggunakan verba tindakan untuk menjelaskan peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.
- c) Menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan hal yang dialami oleh tokoh.
- d) Banyak menggunakan kata sifat untuk mendeskripsikan sifat tokoh seperti jenius, rjin, dan ulet.

Ketika anda sudah mempelajari beberapa materi diatas, anda juga harus mempelajari tentang pokok-pokok informasi dalam teks, menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi, dan mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi. Berikut penjelasannya.

1. Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi

Didepan sudah dijelaskan bahwasanya biografi merupakan teks narasi. Paragraf-paragraf dalam teks narasi umumnya dikembangkan secara deskriptif dan naratif. Paragraf deskriptif dan naratif memiliki kesamaan bahwa ide pokoknya terdapat dalam satu kalimat.

Jadi untuk mengetahui informasi pokok yang terdapat dalam sebuah teks biografi anda harus betul-betul memahami isi dari teks tersebut. Ketika anda sudah memahami isi pokok dari teks tersebut maka kemudian kamu dapat menentukan sendiri isi pokoknya, bukan berdasarkan pada ide pokok yang biasanya terdapat/ada dalam kalimat utama.

2. Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh

Dalam menyampaikan karakter unggul pada suatu tokoh, setiap penulis memiliki caranya masing-masing dalam menyampaikannya. Ada yang menyampaikannya dengan secara deskripsi dan ada juga secara langsung.

### 3. Mengidentifikasi kaidah bahasa dalam teks biografi

Teks biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan sebagai berikut.

- a) Menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh.
- b) Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contoh: belajar, membaca, berjalan, melempar.
- c) Banyak menggunakan kata deskriptif untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Kata-kata yang dimaksud. Contoh: kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif adalah, merupakan. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contoh: diberi, ditugaskan, dan dipilih.
- d) Banyak menggunakan kata kerja mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contoh: memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.
- e) Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu.

**Contoh:** *sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.* Hal ini terkait dengan pola pengembangan teks cerita ulang yang pada umumnya bersifat kronologis.

### e. Menceritakan kembali isi teks biografi

Ketika anda ingin menceritakan kembali dari teks biografi, ada dua cara dalam menceritakan kembali dari isi teks biografi seorang tokoh, yaitu sebagaimana berikut.

#### a) Menceritakan kembali isi teks biografi dengan pola penyajian yang berbeda

Menceritakan ulang suatu teks biografi bisa dilakukan dengan mengubah pola penyajiannya. Artinya struktur teksnya harus diubah sehingga bisa lebih gampang pembaca dalam memahami teks biografi.

Langkah-langkah yang bisa kita lakukan untuk menceritakan ulang teks biografi dengan teknik pola penyajian yang berbeda adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan bagian-bagian struktur teks.
  - (b) Mengubah pola penyajian/urutan struktur teks biografi.
  - (c) Mendata peristiwa-peristiwa penting dalam teks.
  - (d) Menyusun kerangka teks biografi.
  - (e) Mengembangkan teks biografi.
  - (f) Mengedit teks yang sudah ditulis.
- #### b) Menceritakan kembali teks biografi dengan bahasa yang berbeda

Menceritakan kembali isi teks biografi dengan bahasa yang berbeda, anda harus buka lagi dibagian penjelasan tentang mengidentifikasi pokok-pokok informasi pada teks biografi. Selanjutnya gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk narasi.

## **f. Pengertian Projek Based Learning**

Model pembelajaran ini secara bahasa diartikan sebagai model yang menekankan pada pengadaan proyek atau kegiatan penelitian kecil dalam pembelajaran.

Klein, et al. mendefinisikan “pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi intruksional memperdayakan peserta didik untuk mengejar pengetahuan konten mereka dan menunjukkan pemahaman baru mereka melalui berbagai mode presentasi”. Sementara itu, Intel Corporation memberikan definisi terhadap pembelajaran berbasis proyek “suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penyelidikan masalah menarik yang berujung kepada produk otentik.

Menurut CORD dkk, sebagai mana juga dikutip Made Wena, pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekan kepada belajar konteks tual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari disiplin ilmu, melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna lain, memberi kesempatan peserta didik bekerja secara otonom dalam mengintruksi pengetahuan mereka sendiri, serta mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata.

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh peserta didik dapat berupa proyek perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu secara kolaboratif, menghasilkan sebuah produk, yang hasilnya akan ditampilkan dan dipresentasikan. Pelaksanaan proyek dilakukan secara kolaboratif, inovatif, unik, dan yang berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek merupakan bagian dari metode intruksional yang berpusat pada pembelajaran. Model ini sebagai ganti penggunaan suatu model pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* yang cenderung membuat pembelajaran lebih pasif dibandingkan dengan guru. Hal tersebut mengakibatkan motivasi peserta didik menjadi rendah sehingga kerja ilmiah mereka pun menurun.

Beranjak dari beberapa definisi yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan dan difahami bahwasanya metode pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang lebih ditekankan kepada kegiatan peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan yang menghasilkan produk nyata. Model pembelajaran yang berbasis proyek ini menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran ini memperbolehkan peserta didik untuk bekerja secara mandiri maupun secara berkelompok dalam mengonstruksikan produk autentik yang bersumber dalam permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

## **g. Perinsip-Perinsip Pembelajaran Berbasis Proyek**

Sebagaimana telah diuraikan bahwa sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam PBP menggunakan tugas proyek sebagai strategi pembelajaran. Para peserta didik bekerja secara nyata, memecahkan permasalahan di dunia nyata yang dapat menghasilkan solusi berupa produk atau hasil karya secara nyata atau realistis, menurut Thomas, pembelajaran berbasis proyek mempunyai beberapa prinsip, yaitu.

- a) Sentralistik (*centrality*)
- b) Pernyataan pendorong atau penuntun (*driving question*)
- c) Investigasi konstruktif (*constructive investigation*)
- d) Otonomi (*autonomy*)
- e) Realistis (*realism*)

Sedangkan prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- a) Pembelajaran perpusat pada peserta didik yang melibatkan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran.
- b) Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Pembelajaran model ini lebih tepat dan
- c) Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atau topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan atau hasil karya). Produk, laporan atau hasil karya tersebut selanjutnya dikomunikasikan untuk mendapatkan tanggapan dan timbal balik untuk proyek berikutnya.
- d) Kurikulum. PBP tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan suatu strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat.
- e) *Responsibility*.

PBP menekankan tanggung jawab dan pertanggung jawaban para peserta didik ke diri dan panutannya.

#### **h. manfaat pembelajaran berbasis proyek**

pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya. Pelaksanaan PBP dapat memberi peluang pada peserta didik untuk bekerja mengkonstruksi tugas yang diberikan guru yang puncaknya menghasilkan produk peserta didik. Manfaat pembelajaran berbasis proyek (PBP) diantaranya.

- a. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang lebih kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.
- d. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan tugas.
- e. Meningkatkan kolaborasi peserta didik pada PBP yang bersifat kelompok
- f. Peserta didik membuat keputusan dan kerangka kerja.
- g. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak dapat ditentukan sebelumnya.
- h. Peserta didik meancang proses untuk mencapai akhir.
- i. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan.
- j. Peserta didik secara teratur melihat lembli apa yang mereka kerjakan.
- k. Peserta didik melakukan evaluasi secara kontinu
- l. Hasil akhir berupa produk dan evaluasi kualitasnya
- m. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Pembelajaran berbasis proyek yang efektif menurut Klein, et al. harus memiliki karakteristik sebagai berikut.

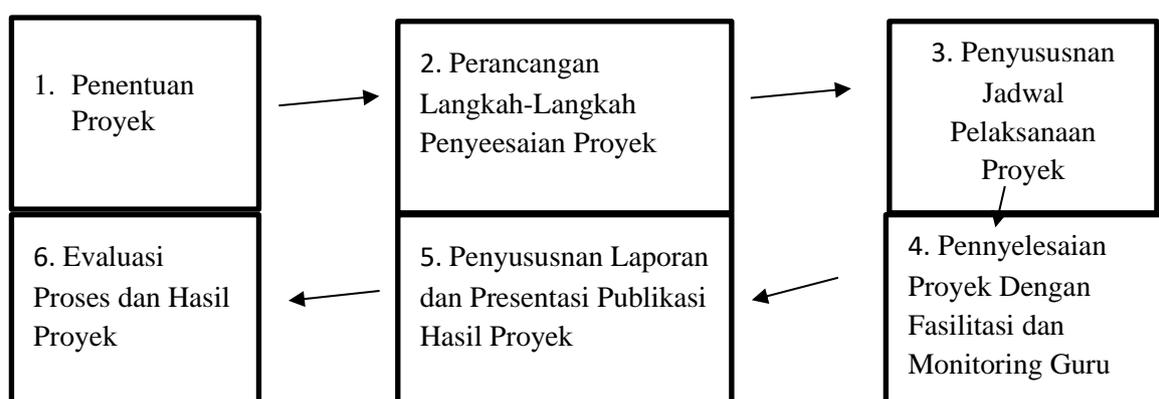
- a. Mengarahkan siswa untuk menyelidiki ide dan pernyataan penting
- b. Dibingkai di sekitar proses penyelidikan
- c. dibedakan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa
- d. didorong oleh produksi dan presentasi siswa daripada penyampaian informasi oleh guru
- e. membutuhkan penggunaan berpikir kreatif, berpikir kritis, dan keterampilan informasi untuk menyelidiki, menggambar.
- f. menyimpulkan dan membuat konten

g. menghubungkan ke kata nyata dan masalah-masalah otentik

### i. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu wahana yang memaksimalkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan kinerja peserta didik dan membantu para peserta didik untuk mengembangkan keterampilan belajar jangka panjang. Para peserta didik mengetahui bahwa mereka adalah mitra penuh dalam lingkungan pelajaran ini dan bertanggung jawab dalam proses pelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan keyakinan diri peserta didik, memotivasi untuk belajar, kemampuan kreatif, dan mengagumi diri sendiri. Pembelajaran berbasis proyek merupakan integrasi dari pembelajaran berbasis sains dan teknologi. Dalam PBP, peserta didik diberikan tugas tema atau topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistis. Disamping itu, penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreatifitas kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis analitis pada peserta didik.

Secara umum langkah-langkah pembelajaran PBP dapat dijelaskan sebagai berikut:



Diatas merupakan bagan dalam langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek

Berdasarkan bagan diatas, kegiatan yang harus dilakukan disetiap langkah PBP adalah sebagai berikut.

#### a. Penentuan proyek

Pada langkah ini, peserta didik menentukan tema/topik proyek yang sudah diberikan tugas proyek oleh guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakan baik secara kelompok maupun individu dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan oleh guru.

#### b. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

Peserta didik merancang langkah-langkah penyelesaian kegiatan proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktifitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian sebagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, perencanaan sumber/alat/bahan yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek, dan kerja sama antara anggota kelompok.

#### c. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Peserta didik dibawah monitoring/bimbingan guru melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu diselesaikan tahap demi tahap.

#### d. Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru.

Langkah ini merupakan langkah pengimplementasian perencanaan jadwal proyek yang sudah dibuat. Aktifitas yang dapat dilakun dalam kegiatan proyek diantaranya adalah dengan a) membaca, b) meneliti, c) observasi, d) interview, e) merekam, f) berkarya seni, g) engunjungi objek proyek, h) akses internet. Guru bertanggung jawab memonitoring aktivitas peserta didik dalam melakukan tugas proyek hingga penyelesaian proyek. Pada kegiatan monitoring, guru membuat rubrik yang akan dapat merekam aktifitas pesera didik dalam penyelesaian proyek.

e. Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek

Hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi/prakarya dipresentasikan atau dipublikasikan kepada peserta didik lainnya baik kepada guru, masyarakat yang berbentuk pameran produk pembelajaran.

f. Evaluasi proses dan hasil proyek

Hasil produk yang sudah siap dipublikasikan harus melakukan evaluasi ulang dalam penulisannya dan pemilihan materi.

Duru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktifitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evauai, peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama penyelesaian proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan tentang Pengembangan media pembelajaran teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran projek based learning yang berbentuk ini didasarkan pada kenyataan dikelas X MA NU Palis Malang bahwa kebosanan siswa merupakan permasalahan yang sering terjadi pada proses belajar. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan saat proses belajar mengajar terkesan menonton, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, terdapat siswa yang memiliki tipe belajar Audio, tipe Visual dan tipe Audio-Visual. Hal ini untuk, mengatasi solusi permasalahan tersebut dapat dibuat suatu media sebagai alat pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan macam-macam karakteristik siswa. Metode yang digunkan adalah mengikuti metode yang dikembangkan oleh Lee and Owen (2004) dengan lima langkah pengembangan yaitu: 1) Analysis, 2) Desaign, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. Produk hasil perkembangan divalidasikan kepada ahli bahasa, ahli materi dan ahli desain untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media pada materi teks biografi.

Tujuan dari penjelasan diatas adalah untuk mengembangkan kelayakan produk media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran projek based learning materi pokok yang dikembangkan yaitu teks biografi pada siswa kelas X di MA NU PAKIS MALANG. Dengan demikian, Efektivitas pembelajaran berhubungan dengan kemampuan menggunakan media pembelajaran teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran projek baed learning untuk siswa kelas X yang di terapkan dalam suatu pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dan media interaktif yang tepat akan berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Terlebih dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia, masih banyak di jumpai peserta didik yang nilainya rendah. Hal tersebut berkaitan dengan kesalahan dalam memilih media pembelajaran.

## Saran

Media pembelajaran yang di kembangkan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat di jadikan salah satu alternatif sumber belajar oleh siswa dan guru sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia dengan menggunakan aplikasi autoplay pada materi teks fabel. Dengan itu, perlu di kembangkan media pembelajaran dengan materi lain yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dan keadaan sekolah agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Maskam, H. M., Dinata, M. P., & Subhani, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Autoplay Media Studio 8.5 Pada Materi Gejala-Gejala di Atmosfer dan Hidrosfer. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(1), 11–21. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i1.1891>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>

BUKU BAHASA INDONESIA KELAS X SMA/MA/SMK/MAK EDISI REVISI 2018  
(materi teks biografi)

Anderson, RH, Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran, Jakarta Universitas Terbuka dan Pusat Antar Universitas Di Universitas Terbuka.

Handiyani, Seni, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia Sarana Interaksi dan Berekspresi untuk SMA/ MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I. Model-model Pembelajaran Inovatif. (model pembelajaran besbasis proyek) *projek based learning*. Hal-117-120. Dikutip pada hari Rabu, 06 juli 2022. Pada pukul 21.19

<https://soalpelajaran.info/soal-teks-biografi/>. Diakses pada hari rabu, 13 juli 2022 pada pukul 21.00